

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa keyakinan sikap mempunyai pengaruh terhadap sikap. Hal ini menjelaskan bahwa pegawai Universitas Galuh meyakini dan dapat menilai bahwa niat melakukan perilaku kecurangan merupakan perilaku yang berdampak kerugian kepada diri sendiri dan organisasi, sehingga pegawai Universitas Galuh mempercayai dengan diberikannya sanksi terhadap pegawai yang melakukan perilaku kecurangan. Selain itu, Pegawai Universitas Galuh mempercayai apabila individu melakukan sebuah perilaku kecurangan dalam organisasi, mendapatkan perasaan tidak tenang serta gelisah.
2. Hasil penelitian menyatakan bahwa keyakinan normatif mempunyai pengaruh terhadap norma subjektif. Hal menjelaskan bahwa pegawai Universitas Galuh meyakini dan dapat menilai mengenai adanya pengaruh lingkungan sekitar yang bersifat positif maupun negatif yang mendorong pegawai untuk berperilaku sesuai sifat pendorongnya. Selain itu, pegawai Universitas Galuh mempercayai bahwa, tekanan rekan kerja, dan atasan

merupakan salah satu faktor pendorong munculnya niat untuk melakukan kecenderungan kecurangan dalam pekerjaannya.

3. Hasil penelitian menyatakan bahwa keyakinan kontrol mempunyai pengaruh terhadap kontrol perilaku yang dipersepsikan. Hal ini menjelaskan bahwa pegawai Universitas Galuh meyakini dengan adanya faktor yang mendorong akan terjadinya niat dalam berperilaku kecenderungan kecurangan dan seberapa besar hal tersebut mempengaruhi niat. Faktor keuangan merupakan pendorong kuat pegawai untuk mempunyai niat berperilaku kecenderungan kecurangan, selain itu pegawai mempercayai bahwa adanya situasi mendesak dapat mendorong niat untuk melakukan kecenderungan kecurangan.
4. Hasil penelitian menyatakan bahwa sikap mempunyai pengaruh terhadap niat melakukan kecurangan. Hal ini menjelaskan bahwa pegawai Universitas Galuh meyakini sikap dapat mempengaruhi niat dalam melakukan kecurangan. Masih banyak pegawai Universitas Galuh yang meyakini bahwa perilaku kecenderungan kecurangan merupakan perilaku yang sangat kurang baik, kurang etis, dan kurang pantas dalam organisasi. Selain itu, masih banyak pegawai Universitas Galuh mempercayai dan menilai bahwa melakukan perilaku kecurangan merupakan upaya melawan regulasi dan menurunkan nilai dalam organisasi
5. Hasil penelitian menyatakan bahwa keyakinan norma subjektif mempunyai pengaruh terhadap niat melakukan kecurangan. Hal ini menjelaskan bahwa banyak pegawai Universitas Galuh yang meyakini pengaruh lingkungan pekerjaan dapat mempengaruhi pegawai mengambil keputusan dalam

mempunyai niat. Mendapat tekanan dan pengaruh budaya dalam organisasi, dapat mempengaruhi perilaku pegawai, sehingga terjadinya kesempatan pegawai untuk mempunyai niat berperilaku curang dalam organisasi.

6. Hasil penelitian menyatakan bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan mempunyai pengaruh terhadap niat melakukan kecurangan. Hal ini menjelaskan bahwa pegawai Universitas Galuh setuju bahwa penilaian performa pekerjaan dan nilai organisasi merupakan hal yang penting, sehingga patuh terhadap regulasi organisasi merupakan faktor pemicu motivasi untuk meningkatkan performa kerja, selain itu sebagian pegawai Universitas Galuh merasa sungkan dalam mengambil dan mengendalikan beberapa keputusan dalam pekerjaannya.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyeluruh, didapatkan beberapa implikasi :

1. Disesuaikan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa, untuk mengurangi terjadinya resiko perilaku kecurangan bagi pegawai Universitas Galuh, diterapkannya regulasi yang ketat dan sanksi yang diberikan bagi pegawai yang melakukan perilaku kecurangan untuk mengurangi terjadinya perilaku *fraud* atau niat melakukan kecurangan. Selain itu, pihak manajemen harus mengaplikasikan pengendalian internal yang ketat dalam organisasi sesuai dengan standar yang telah diberlakukan dalam COSO sehingga dapat

memenuhi syarat dari GCG (*Good Corporate Governance*) dan bisa menerapkan sistem *whistleblowing*.

2. Perlu diperhatikan pada aspek pendistribusian hak dan kewajiban pegawai dalam organisasi yang merata sesuai dengan pekerjaan pegawai sehingga dapat menurunkan tingkat risiko kecenderungan kecurangan dalam organisasi. Selain itu, penerapan budaya dan pengetahuan mengenai perilaku kecurangan diperlukan (*fraud awareness*), sehingga pegawai bisa lebih menghargai mengenai nilai organisasi, budaya organisasi saat bekerja, serta pengetahuan mengenai bahayanya perilaku *fraud*. Meninjau kembali kepada peristiwa penggelapan dana insentif karyawan yang terjadi pada salah satu fakultas di Universitas Galuh.
3. Diberikannya penghargaan (*reward*) kepada pegawai yang mematuhi peraturan maupun regulasi dari organisasi dapat meningkatkan motivasi pegawai dalam bekerja. Hal ini dapat menurunkan tingkat kecenderungan kecurangan pegawai, dan meningkatkan performa pekerjaan pegawai, selain itu dapat meningkatkan nilai organisasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian pada penelitian ini bahwa dalam melakukan penelitian untuk mengunjungi responden dan menjelaskan kembali tata cara pengisian kuesioner, peneliti harus menunggu dan membuat janji dengan responden, seringkali masalah waktu dalam membuat perjanjian dengan responden tidak berhasil, berhubungan dengan jadwal responden yang padat.

D. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Pada teori yang diterapkan pada penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu kontrol perilaku yang dipersepsikan hanya meneliti pengaruhnya terhadap niat untuk melakukan sebuah perilaku. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, terdapatnya pengujian pengaruh secara langsung kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap perilaku pegawai mengenai kecenderungan kecurangan.
2. Pada penelitian ini dalam analisis statistik menggunakan Analisis Regresi Berganda, diharapkan pada penelitian selanjutnya, menggunakan teknik analisis *Multivariate Statistic Analysis* sehingga peneliti bisa meneliti semua variabel independen terhadap variabel dependen beserta korelasinya secara bersamaan.
3. Responden yang digunakan pada penelitian ini cenderung terstruktur dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Disarankan penelitian selanjutnya, untuk memperluas pengambilan sampel tidak hanya pada strata tertentu sehingga semua pegawai dapat menjadi responden dalam penelitian.